

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

1. Bentuk implementasi dari kewajiban *e-commerce* dapat dilihat dengan contoh PT Tokopedia dalam melindungi data pribadi dengan mengantongi sertifikasi minimum standar ISO/IEC 27001 di bidang manajemen keamanan informasi sebagaimana yang diatur dalam Pasal 7 Permenkominfo No.4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi dan ISO/IEC 27701 di bidang system manajemen informasi yang dikeluarkan oleh *The British Standards Institution* (BSI). Selain itu, PT Tokopedia telah melakukan enkripsi data yang dikenal dengan *RSA Encryption* dan menghimbau para pengguna untuk bertanggung jawab secara mandiri terhadap akun pribadi masing-masing.
2. Kasus kebocoran data yang dialami PT Tokopedia pada tahun 2020, jika dikorelasikan dengan Pasal 46 Undang-Undang No, 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, PT Tokopedia sebagai Pengendali Data Pribadi telah memberitahukan secara tertulis 10 (sepuluh) hari setelah kejadian kebocoran data terjadi. Sedangkan di dalam Pasal 46 di atur bahwa notifikasi harus disampaikan paling lambat 3 x 24 (tiga kali dua puluh empat) jam ke subjek data pribadi dan Lembaga. Sehingga jika merujuk Pasal 46, PT Tokopedia dianggap lalai dalam menjalankan kewajibannya dan dapat dikenakan sanksi administrative sebagaimana yang diatur dalam Pasal 57 ayat (2) Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

#### 5.2. SARAN

1. Dengan berkembangnya teknologi, perlindungan data pribadi menjadi perhatian khusus terlebih dalam pengaturan mengenai kewajiban dan tanggung jawab penyelenggara system elektronik. Sebagaimana Uni Eropa telah mengesahkan *General Data Protection Regulation* (GDPR) sebagai dasar hukum perlindungan data pribadi. Di Indonesia dibentuk Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi sebagai

dasar hukum dalam pemrosesan data pribadi dan bentuk kepastian hukum atas perlindungan hak privasi. Selain itu, sebagai bentuk dari perlindungan sistem pengumpulan data pribadi, perusahaan sebaiknya telah memiliki minimum standar sertifikasi ISO/IEC sebagaimana yang telah di atur dalam peraturan perundang-undangan.

2. Maraknya terjadinya kebocoran data pribadi, mendorong setiap *e-commerce* sebaiknya untuk memperkuat system keamanannya dan melakukan evaluasi bulanan serta *maintenance* rutin guna menghindari kejadian kebocoran data pribadi pengguna. Selain itu, sudah seharusnya *e-commerce* memberikan tanggapan resmi secara langsung Ketika mengetahui saat terjadinya kebocoran data.

